

PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA MATA KULIAH TATA BOGA II

Lise Asnur¹, Ambiyar²

^{1,2}Universitas Negeri Padang,
Pascasarjana Program Doktor Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Jl. Dr. Hamka, Air Tawar. Kota Padang
Email : liseasnur@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan tata boga II menggunakan video (2) hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan tata boga II menggunakan pembelajaran konvensional. (3) Ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa menggunakan video dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental Design dengan bentuk posttest-only control group design. Penelitian ini dilakukan di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan sampel penelitian diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan pengukuran melalui tes essay. Uji asumsi yakni uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov, uji homogenitas menggunakan Levene Test, sedangkan uji hipotesis menggunakan t-test. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut. (1) rata-rata hasil belajar mahasiswa menggunakan video sebesar 61,58 (2) rata-rata hasil belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 55,86 (3) Terdapatnya perbedaan hasil belajar mahasiswa menggunakan video dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: penggunaan video, mata kuliah tata boga II

Abstract

This study aims to determine: (1) student learning outcomes in lectures II cooking using video (2) student learning outcomes in culinary II lectures using conventional learning. (3) There are differences in student learning outcomes using video with conventional learning. This research is an experimental study with the form of Quasi Experimental Design in the form of posttest-only control group design. This research was conducted at the Program Study D4 Management of Hospitality Universitas Negeri Padang with a sample of research taken from the experimental class and the control class, through a simple random sampling technique. Data collection uses measurements through essay tests. Test the assumption that is the normality test using Kolmogrov Smirnov, homogeneity test using Levene Test, while the hypothesis test using t-test. The results of the research are obtained as follows. (1) the average student learning outcomes using video amounted to 61.58 (2) the average student learning outcomes using conventional learning amounted to 55.86 (3) There were differences in student learning outcomes using video with conventional learning.

Keywords: use of videos, culinary II courses

1. Pendahuluan

Pendidikan di perguruan tinggi termaksud pendidikan orang dewasa yang disebut dengan andragogi. Konsep andragogi menurut Malcolm (dalam Conrad dan Donaldson, 2004:4) konsep andragogi dimana mahasiswa dewasa memiliki peran untuk belajar secara mandiri melalui pengalaman dan belajar secara aktif. Melalui konsep tersebut maka mahasiswa terletak sebagai pusat pembelajar yang dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Dosen sebagai pengajar dalam perkuliahan kerap menggunakan berbagai model maupun strategi dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga penting dalam proses pembelajaran, karena melalui penggunaan media pembelajaran mampu memperjelas materi ajar yang disampaikan. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu dosen ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dalam perkuliahan, dapat memperjelas sesuatu secara kongkrit. Hamalik (dalam Arsyad, 2008:15) menyampaikan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi dalam belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Oleh karena untuk melatih kemandirian mahasiswa dalam proses belajar maka diperlukan sebuah pendukung, salah satunya media pembelajaran. Melalui media pembelajaran dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pada pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Media dalam hal ini dapat berupa slide, animasi, gambar, film, audio, video, dan sebagainya. (Sertifikasi Guru Rayon 120 Universitas Tanjung Pura, 2011). Banyak berbagai jenis media yang dapat digunakan oleh dosen dalam pembelajaran misalnya menggunakan slide, gambar hingga video.

Media video merupakan media yang digunakan sebagai penyampaian informasi materi ajar melalui unsur suara dan unsur gambar. Menurut Ronal Anderson (dalam Ariani dan Haryanto, 2010:56), media video adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur suara audio dan mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video (video tape). Senada dengan hal tersebut Arsyad (2004:36) mengatakan video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara, yang membentuk satu kesatuan rangkaian hingga menjadi sebuah alur dengan adanya pesan-pesan di dalamnya untuk tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi pada perkuliahan tata boga II, dijumpai bahwa selama ini dalam proses pembelajaran yang terjadi masih melalui ceramah dan tanya jawab tanpa menyesuaikan materi dengan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran yang terjadi terkesan kaku. Selain itu fakta lain yang ditemukan bahwa dosen dalam penggunaan media juga masih kurang maksimal. Oleh karena itu dilakukannya penelitian eksperimen menggunakan jenis media audio-visual. Salah satu bentuk dari media audio-visual adalah video pembelajaran dalam perkuliahan.

Pada peneliti menggunakan media video sebagai bentuk dari media audio-visual. Dipilihnya media video ini tentunya diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan tata boga II. Harapan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan variasi pembelajarannya yang lebih efektif, sehingga terjadi perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa menggunakan media video dan pembelajaran konvensional, serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil pembelajaran menggunakan media video dengan pembelajaran konvensional pada mata kuliah tata boga II di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan bentuk penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian ini mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok

kontril. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *posttest-only Control Design* yaitu rancangan yang menyertakan kelompok kontrol sebagai pembandingan (Sugiyono, 2007:76)

Tabel 1 *Posttest Only Control Design*

Group	Variabel Terikat	Posttest
Eksperimen	X	Y ₂
Kontrol	-	Y ₂

Keterangan :

X = Perlakuan menggunakan pembelajaran dengan video

Y = Perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3, Tahun ajar 2017/2018 berjumlah 90 orang yang terdiri dari 4 kelas di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tiap kelas. Maka yang terpilih adalah dua kelas berjumlah 46 orang. Dengan masing-masing untuk kelas eksperimen berjumlah 24 orang dan untuk kelas kontrol berjumlah 23 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik pengukuran melalui test hasil belajar berupa essay. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan dalam bentuk yang sama.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa. Kemudian dilanjutkan dengan dilakukan uji statistik inferensial berupa uji asumsi yakni uji normalitas, homogenitas dan dilanjutkan uji *t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa penggunaan media video dalam perkuliahan.

3. Hasil dan Pembahasan

Media merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi materi bahan ajar. Dalam pemilihan media sebagai alat bantu pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan fungsi kegunaan media, agar tetap sasaran, menarik sehingga memiliki daya tarik untuk mahasiswa memperhatikan. Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti *visual, audio, audio visual*, kelompok media penyaji, media obyek dan media interaktif berbasis komputer (Rusman, 2012:143). Media video sebagai media yang dapat menyajikan informasi dalam bentuk audio dan gambar menjadi satu kesatuan.

Penelitian ini berlangsung di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang pada mata kuliah tata boga II. Pada penelitian ini dilakukannya perbandingan untuk kelas eksperimen pembelajaran menggunakan video dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari hasil sesudah perlakuan dengan pembelajaran menggunakan video di kelas eksperimen berjumlah 24 orang, dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol berjumlah 23 orang. Tes yang diberikan berupa tes essay untuk mahasiswa. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa yang diajarkan menggunakan media video dengan yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional, selain itu juga untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan video dalam perkuliahan tata boga II.

Pada penerapan perkuliahan menggunakan video, terlebih dahulu mempersiapkan media video. Dalam proses pembelajaran *treatment* yang diberikan yakni menggunakan media video pada mata kuliah tata boga II Media video dalam hal ini sebagai penyajian informasi berupa materi perkuliahan dengan bentuk audio dan gambar yang disajikan dalam bentuk tayangan.

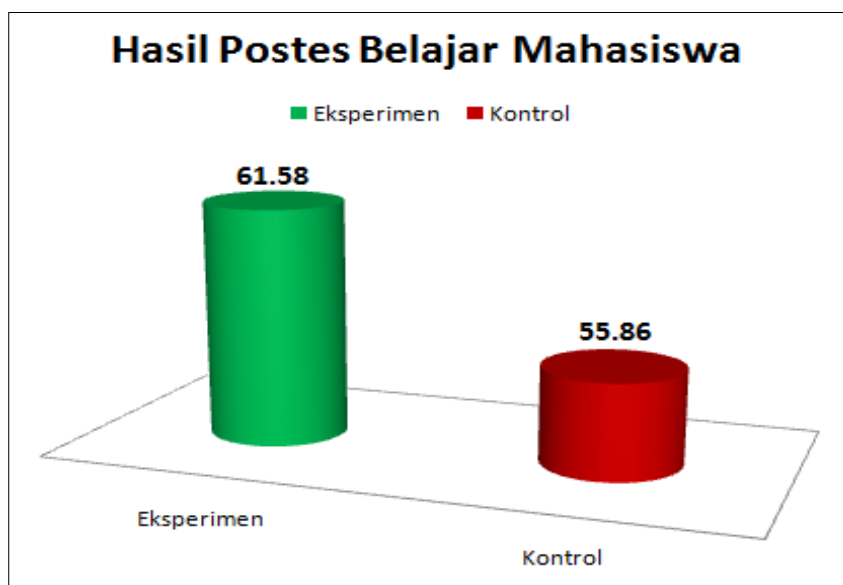
Tahap akhir yang dilakukan yakni memberikan tes akhir (postest) kepada mahasiswa setelah diberikan perlakuan menggunakan video dan tes akhir kelas kontrol yang pembelajaran konvensional. Adapun rata-rata dan standar deviasi posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rangkuman Hasil Postes

	Model	N	Mean	Std. Deviation
Postes	Konvensional	23	55.8696	16.42145
	Eksperimen	24	61.5833	21.48795

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil postes kelas kontrol dengan jumlah sampel 23 orang rata-rata (*mean*) nilai 55,86 dan standar deviasi 16,42, sedangkan hasil postes kelas eksperimen dengan jumlah sampel dengan rata-rata (*mean*) nilai 61,58 dan standar deviasi 21,48. Berdasarkan hasil tes akhir (postes) kelas eksperimen dan tes akhir (postest) kelas kontrol tersebut yang diperoleh mahasiswa disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang menggunakan video lebih baik.

Berikut disajikan hasil postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk grafik pada gambar 1:



Gambar 1. Hasil Postes Belajar Mahasiswa

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa menggunakan media video dengan pembelajaran konvensional. Terlebih dahulu dilakukannya uji asumsi normalitas, homogenitas dan dilanjutkan dengan uji t-tes.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data berdistribusi normal. Perhitungan normalitas ini menggunakan SPSS versi 20, maka ditentukan distribusi datanya normal jika *p-value* > = 0.05.

Tabel 3 Tests of Normality

	Model	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Postes	Eksperimen	.137	24	.200*
	Konvensional	.161	23	.124

Berdasarkan hasil normalitas data postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *p-value* / sig masing-masing 0.200 dan 0.124 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Kegunaan uji homogen yakni untuk mengetahui kesamaan varian.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.956	1	45	.333

Berdasarkan uji homogen tersebut di peroleh *nilai p-value* atau sig adalah 0.333 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data sampel postes kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa menggunakan video dengan pembelajaran konvensional, maka dilkukanya uji beda melalui t-test. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil T-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Postes	Equal variances assumed	.956	.333	1.021	45	.313	5.71377	5.59634	5.55784	16.98538
	Equal variances not assumed			1.027	42.913	.310	5.71377	5.56447	5.50872	16.93625

Berdasarkan hasil pengujian *t-test* menggunakan SPSS versi 20 diperoleh untuk nilai t_{hitung} pada *equal variance assumed* adalah 1,027 dengan signifikansi 000 (*two tailed*) 0,310 dan pada $t_{tabel} = 0,685$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa $t_{hitung} 1,027 > t_{tabel} 0,685$ maka terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang diajar menggunakan video dengan mahasiswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Asumsi

Kelompok	Uji Normalitas	Uji Homogenitas	T-Test
Eksperimen	Normal	Homogen	Terdapatnya Perbedaan
Kontrol	Normal		

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang berdistribusi normal, keduanya juga memiliki data yang homogen, sedangkan hasil uji t-test diketahui bahwa terdapatnya perbedaan hasil belajar mahasiswa

menggunakan media video dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil tersebut terbukti media video dalam perkuliahan tata boga II di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan yaitu (1) Perolehan hasil postes mahasiswa untuk kelompok eksperimen dalam pembelajaran menggunakan media video pada mata kuliah tata boga II diperoleh rata-rata sebesar 61,58, (2) Perolehan hasil postes mahasiswa untuk kelompok kontrol dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada mata kuliah tata boga II diperoleh rata-rata sebesar 55,86, (3) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapatnya perbedaan hasil belajar mahasiswa menggunakan media video dengan mahasiswa dalam pembelajaran konvensional dalam perkuliahan tata boga II. Dari hasil tersebut terbukti media video dalam perkuliahan tata boga II di Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Untuk penggunaan media dalam pembelajaran dapat menyesuaikan materi yang cocok untuk di videokan, (2) Sebaiknya dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam perkuliahan dapat memilih media yang pembelajaran yang tepat salah satunya menggunakan media video yang menarik, (3) Sebaiknya audio pada video memiliki sound yang jelas Kualitas gambar pada video harus maksimal

Daftar Pustaka

- Ariani, Haryanto. 2010. Pembelajaran multimedia di sekolah. Jakarta: Prestasi Pustakaray.
- Arsyad, A. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A, 2008. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Conrad, R.M., & Donaldson, J. A. 2004. Jossey-bass guides to online teaching and learning engaging the online learner activities and resources for creative instruction. San Francisco: Jossey-Bass.
- Munir, 2012. Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan. Bandung:
- Sanaky, H.A. 2011. Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sertifikasi Guru Rayon 120 Universitas Tanjung Pura. 2011. Bahan Ajar. Pontianak: Kami Pontianak.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Uno, H. B. dan Lamatenggo, N. 2010. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, Gatot. 2008. Pelatihan Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran: Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas
- Putri, Nadya. 2012. EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN ALAT MUSIK DAERAH PADA PEMBELAJARAN IPS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SDLB 20 KOTA SOLOK. E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS). Volume 1 Nomor 2 Mei 2012.

Rusman. 2012. Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung: Alfabeta

_____dkk, 2012. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Jakarta: Raja
Grafindo Persada